

REPRESENTASI MAKNA KEHIDUPAN DALAM LAGU “TEGAMI” KARYA ANGELA AKI

N.M.D Nita Arsani¹, L.E Ina Elo¹,

¹Bahasa Asing, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali
e-mail: Lidia.eta@undiksha.ac.id, dwi.nita@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna kehidupan pada lagu “*Tegami*” karya Angela Aki dan penggunaan kata 人生 sebagai gambaran kehidupan melalui analisis semiotika Roland Barthes. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dan metode analisis isi dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang menjelaskan tentang makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos. Hasil kajian semiotika pada lagu “*Tegami*” karya Angela Aki menggambarkan tentang kehidupan para remaja maupun orang dewasa yang tidak bisa lari dan menghindari dari kepedihan, tantangan, rintangan, kecewa, sakit hati, suka dan duka karena hidup sendiri ibarat roda yang berputar kadang kita akan tertawa bahagia ketika kita berada di atas, kadang kita juga akan menangis ketika kita harus tergilas roda yang sama. Hal ini ditandai dengan beberapa lirik yang menjadi tanda utama dari lagu “*tegami*” karya Angela Aki mulai dari kutipan surat, mimpi, hidup, luka, senyuman, dan bahagia.

Kata kunci : Semiotika; Kehidupan; Roland Barthes; Lirik lagu

Abstract

This study aims to describe the meaning of life in the song “Tegami” by Angela Aki and the use of the word 人生 as a description of life through Roland Barthes' semiotic analysis. The method used is the research method descriptive qualitative and content analysis using Roland Barthes' semiotic theory which explains the meaning of denotation, connotation, and myth. The results of the semiotic study of the song “Tegami” by Angela Aki depicts the lives of teenagers and adults who cannot run and avoid pain, challenges, obstacles, disappointments, heartaches, joys and sorrows because living alone is like a spinning wheel. laugh happily when we are at the top, sometimes we will also cry when we have to run over the same wheel. This is indicated by several lyrics which are the main signs of Angela Aki's song “tegami”, starting from quotes from letters, dreams, life, wounds, smiles, and happiness.

Keywords: Semiotics; Life; Roland Barthes; Song lyrics

1. Pendahuluan

Tegami merupakan judul lagu J-pop yang berarti "surat". Lagu ini dinyanyikan oleh penyanyi asal Jepang yaitu Angela Aki yang rilis pada tanggal 17 September 2018. Lagu ini menjadi populer setelah menjadi salah satu soundtrack film asal Jepang yang berjudul "have A Song On Your Lips". Lagu tegami oleh Angela Aki menceritakan tentang seseorang yang mengirim surat kepada dirinya di masa lalu pada saat ia berumur 15 tahun.

Lirik lagu merupakan suatu rangkaian kata yang bernada yang dapat diperoleh dari berbagai inspirasi, suasana atau situasi. Lirik lagu selalu muncul setiap kali kita sedang memikirkan beberapa hal seperti jatuh cinta, sedih, dan bahagia. Secara umum lirik lagu merupakan ekspresi yang diciptakan seseorang tentang suatu hal yang sudah di lihat, didengar, maupun dialami. Dalam menciptakan lirik lagu, penyair merangkai kata-kata

dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan ciri khas dari lirik atau syair yang diciptakan [3], [9].

Dalam artikel ini penulis memilih lagu “Tegami” karya Angela Aki, karena lagu ini menggambarkan tentang kehidupan para remaja maupun orang dewasa yang tidak luput dari duka, bahagia, sakit, dan mimpi-mimpi yang ingin digapai. Hal ini dapat dilihat dari panggilan lirik yang mengungkapkan kata 人生 (Jinsei) yang berarti kehidupan. Makna dari kata kehidupan artinya, dalam menjalani hidup pasti kita mengalami segala sesuatu yang terus berubah dari waktu ke waktu. Derita maupun bahagia pasti dialami sepenuhnya secara menyeluruh karena kedua aspek ini menggambarkan tentang kehidupan. Kehidupan bukan berarti kita merasa senang secara terus menerus, kehidupan itu bukan sebatas kenikmatan yang tanpa patas, namun kehidupan merupakan tarian antara nestapah dan bahagia yang datang bergantian, jadi nikmati dan jalani proses yang kita alami. Dalam menjalani kehidupan kita harus siap menerima semua unsur kehidupan termasuk suka dan duka. Ketika kita menikmati dan menyerahkan segala persoalan kita kepada tuhan maka, kita akan memperoleh kejernihan untuk melihat dan menikmati dunia apa adanya, kita tidak akan terperangkap dalam hal-hal atau faktor yang menciptakan rasa khawatir dan rasa takut yang menyiksa diri kita sendiri. Ada saat dimana kita harus diam dan mengamati biarkan saja hidup ini mengalir apa adanya dalam melewati tantangan, rintangan, dan cobaan. Ada waktu dimana kita turut menyelesaikan segala persoalan dalam hidup kita.

Berdasarkan uraian tersebut maka masalah yang diangkat dalam artikel ini yaitu bagaimana makna 人生 (kehidupan) dalam lirik lagu “Tegami” karya Angela Aki berdasarkan teori Roland Barthes. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna kehidupan dalam lirik lagu “Tegami” karya Angela Aki

Teori Roland Barthes mengembangkan semiotika menjadi dua tingkatan pertandaan, yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi merupakan hubungan antara signifier dan signified di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal, dan Barthes menyebutnya sebagai denotasi yaitu makna paling nyata dari tanda. Maka dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya, sehingga dalam hal ini denotasi diasosiasikan dengan ketertutupan makna. Proses signifikasi denotasi biasanya mengacu pada penggunaan bahasa dengan arti yang sesuai dengan apa yang terucap [1], [6], [7], [8].

Konotasi mengarah pada makna-makna kultural yang terpisah dengan kata atau bentuk-bentuk komunikasi lainnya. Makna dari konotatif adalah gabungan antara makna denotatif dengan kognisi seseorang. Kognisi tersebut dapat berupa gambar, ingatan dan perasaan yang muncul ketika indera kita bersinggungan dengan petanda. Setelah itu akan terjadi interaksi saat petanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari reseptor dari penerima tanda. Makna konotasi ini juga dapat diartikan sebagai makna yang tidak sebenarnya. Makna ini hanya bisa dipahami dalam kaitannya dengan signifikasi tertentu [1], [2], [4], [5].

Barthes juga melihat aspek lain dari penandaan yaitu mitos yang menandai suatu masyarakat. Mitos menurut Barthes terletak pada tingkat kedua penandaan, jadi setelah terbentuk sistem *sign-signifier-signified*, tanda tersebut akan menjadi penanda baru yang kemudian memiliki petanda kedua dan membentuk tanda baru. Jadi, ketika suatu tanda yang memiliki makna konotasi kemudian berkembang menjadi makna denotasi, maka makna denotasi tersebut akan menjadi mitos [1], [10].

2. Metode penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif deskriptif dan metode analisis isi. Metode deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis metode penelitian yang termasuk dalam jenis metode penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari metode ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan hal yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variable yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya. Kemudian metode analisis isi yang menggunakan teori analisis semiotika Roland Barthes dengan tiga aspek yang dikemukakannya yaitu, makna denotasi, makna konotasi, dan mitos untuk menganalisis lagu *Tegami*. Objek penelitian yang digunakan adalah makna kehidupan pada lirik lagu *Tegami*.

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dengan studi dokumen yaitu data yang diperoleh melalui penelusuran berbagai sumber yang relevan dan memuat data yang diperlukan oleh penulis.

3. Hasil dan pembahasan

Dalam hidup tidak selamanya kita merasa bahagia. terkadang kita juga akan menangis. ibarat roda terkadang kita tertawa bahagia ketika kita berada di atas, namun kita akan merasa sedih ketika kita harus tergilas roda yang sama. Berikut adalah hasil analisis lirik pada lagu "*Tegami*" karya Angela Aki.

Tabel 1 Analisis semiotika Lagu "*Tegami*"

Lirik lagu	Denotasi	Konotasi	Mitos
拝啓この手紙読 んでいるあなた は Haikei kono tegami yondeiru anata wa Tanda : 手紙 (surat)	Kepada Kamu, yang membaca surat ini Surat : informasi yang ditulis oleh satu pihak kepada pihak lainnya dengan tujuan untuk menyampaikan informasi.	Menjelaskan isi hati penulis yang disampaikan melalui surat	Surat yang ditujukan kepada pembaca.
どこで何をして いるのだろう Doko de nani wo shite iru no darou Tanda : どこで何 をしているの (dimana dan apa yang sedang	Di mana dan apa yang sedang kamu lakukan sekarang? Kamu : kata ganti orang jamak, yang diajak bicara atau disapa.	Menjelaskan objek atau sasaran dari surat yang ditulis oleh penulis.	Pembaca surat

kamu lakukan)			
十五の僕には誰にも話せない悩みの種があるのです Juugo no boku ni wa dare ni mo hanasenai Nayami no tane ga aru no desu Tanda :種 (benih)	Aku yang berusia 15 tahun ini. Menyimpan benih kegelisahan yang tidak pernah kukatakan pada siapa pun Benih : biji yang telah mengalami perlakuan khusus.	Menjelaskan rasa takut, khawatir, dan cemas yang dirasakan oleh penulis.	Rasa khawatir
未来の自分に宛てて書く手紙なら Mirai no jibun ni atete kaku tegami nara Tanda :手紙 (surat)	Jika surat ini kutulis dan kutujukan kepada diriku di masa depan Surat : informasi yang ditulis oleh satu pihak kepada pihak lainnya dengan tujuan untuk menyampaikan informasi.	Menjelaskan isi surat yang ditulis dan ditujukan pada dirinya sendiri.	Isi surat untuk diri sendiri.
きっと素直に打ち明けられるだろう Kitto sunao ni uchiake rareru darou Tanda :打ち明けられる (jujur)	Kuuyakin aku bisa mengungkapkan segalanya dengan jujur Jujur : sesuatu yang diungkapkan dengan apa adanya	Kejujuran terhadap diri sendiri	Rasa tidak percaya pada diri.
今負けそうで泣きそうで Ima makesou de nakisou de Tanda :泣きそうで (menangis)	Sekarang, aku hampir menangis, dan putus asa Menangis : respon manusia untuk meluapkan emosi.	Menjelaskan perasaan sang penulis yang pasrah dengan keadaan.	Ungkapan emosi karena kekalahan.
消えてしまいそうな僕は Kieteshimaisouna boku wa Tanda :消えて (hilang)	Dan hampir kehilangan jati diri Hilang : sesuatu yang telah hilang dalam diri	Perasaan penulis yang telah hancur karena kehilangan jati diri	Lenyap, kehilangan, menandakan sesuatu yang telah pergi.
誰の言葉を信じ	Kata-kata siapa yang	Menggambarkan keresahan dan	Ucapan, mantra yang memiliki

<p>歩けばいいの？ Dare no kotoba wo shinjarukeba ii no? Tanda :言葉 (kata-kata)</p>	<p>haruskupercaya? Kata-kata : bahasa yang mempunyai arti atau suatu pengertian.</p>	<p>kebingungan pengarang, kata-kata siapa yang harus dipercaya.</p>	<p>makna tertentu.</p>
<p>ひとつしかない この胸が何度もばらばらに割れて Hitotsu shikanai kono mune ga nandomo barabara ni warete Tanda :胸が何度もばらばらに割れて (sakit hati berkali-kali)</p>	<p>Hatiku ini hanya ada satu, dan telah sakit berkali-kali Sakit hati : penderitaan mendalam yang dirasakan seseorang setelah kehilangan orang yang dicintai.</p>	<p>Menggambarkan perasaan luka batin yang dirasakan penulis.</p>	<p>Keterpurukan akibat luka batin.</p>
<p>苦しい中で今を 生きている Kurushii naka de ima wo ikiteiru Tanda :苦しい (sakit)</p>	<p>Di tengah rasa sakit ini Sakit : hal yang tidak mengenakan atau nyeri yang dirasakan seseorang.</p>	<p>Menjelaskan rasa sakit baik fisik maupun psikis.</p>	<p>Keadaan tidak sehat.</p>
<p>今を生きている Ima wo ikiteiru Tanda :生きて (hidup)</p>	<p>Aku hidup saat ini Hidup : kemampuan untuk bergerak dan bernapas</p>	<p>Pengarang ingin memberitahukan bahwa dia masih ada dan hidup.</p>	<p>Keadaan tidak mati. Bisa melakukan apa saja.</p>
<p>拝啓ありがとう 十五のあなたに伝えたい事があるのです Haikai arigatou juugo no anata ni Tsutaetai koto ga aru no desu Tanda :伝えたい事があるのです (ada yang ingin aku ceritakan kepadamu)</p>	<p>Kepada Kamu, terima kasih. Ada yang harus aku ceritakan, kepada Kamu yang berusia 15 tahun Cerita : tuturan yang mengkisahkan suatu kejadian atau peristiwa.</p>	<p>Pengalaman atau kisah yang ingin dibagikan penulis kepada orang lain.</p>	<p>Kisah, pengalaman, sesuatu yang diperoleh dan terjadi dalam kehidupan.</p>

<p>自分とは何でどこへ向かうべきか問い続ければ見えてくる Jibun to wa nani de doko e mukau beki ka Toitsudzukereba mietekuru Tanda :向かう (pergi)</p>	<p>Jika kamu terus bertanya apa dan ke mana kamu harus pergi. Kamu akan menemukan jawabannya</p> <p>Pergi : berjalan, bergerak maju.</p>	<p>Pengarang ingin memberitahukan bahwa hidup harus terus berjalan. Apapun keadaan yang kita alami kita tidak boleh berhenti berjalan.</p>	<p>Berjalan meninggalkan masa lalu atau kejadian dimasa lampau.</p>
<p>荒れた青春の海は厳しいけれど Areta seishun no umi wa kibishii keredo Tanda :海 (lautan)</p>	<p>Mengarungi badai di lautan masa muda adalah sebuah perjuangan keras</p> <p>Lautan : perairan air asin besar yang dikelilingi secara menyeluruh atau sebagian oleh daratan.</p>	<p>Pengarang ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa masa muda adalah masa yang penuh dengan tantangan, masa yang berapi-api, yang penuh dengan kejutan-kejutan yang tidak pernah dibayangkan seperti lautan yang kadang tenang kadang bergelombang.</p>	<p>Masa muda, masa yang penuh dengan rasa ingin tahu. Jika rasa ingin tahu itu dikelola dengan baik tentu akan mendatangkan sesuatu yang baik. Tetapi tidak dikelola dengan baik berarti akan menghasilkan sesuatu yang buruk yang mungkin akan disesali seumur hidup.</p>
<p>今負けないで泣かないで Ima makenai de nakanai de Tanda :泣かないで (air mata)</p>	<p>Sekarang, tolong jangan putus asa dan jangan meneteskan air mata</p> <p>Air mata : air yang keluar dari mata ketika menangis dan sebagainya.</p>	<p>Pengarang ingin memberitahukan bahwa salah satu cara meluapkan emosi adalah dengan menangis.</p>	<p>Sesuatu yang identik dengan rasa bahagia, sedih, marah, terharu, dan pasrah.</p>
<p>消えてしまいそうな時は Kieteshimaisouna toki wa Tanda : 消えて (hilang)</p>	<p>Di saat kamu hampir kehilangan jati diri</p> <p>Hilang : sesuatu hal yang telah hilang dalam diri</p>	<p>Perasaan penulis yang merasa hampir kehilangan jati dirinya</p>	<p>Lenyap, kehilangan, menandakan sesuatu yang telah pergi.</p>
<p>自分の声を信じ歩けばいいの Jibun no koe wo shinjiarukeba ii no</p>	<p>Teruslah melangkah dan tetap percaya pada (suara) dirimu sendiri</p>	<p>Penulis ingin memberitahukan bahwa dalam keadaan apapun suara yang harus</p>	<p>Suatu yang identik dengan bunyi-bunyian. Baik bunyi yang merdu maupun yang tidak</p>

<p>Tanda : 自分の声を(suaramu)</p>	<p>Suara : bunyi yang dikeluarkan dari mulut manusia.</p>	<p>dipercaya dan didengar adalah suara hati sendiri.</p>	<p>merdu.</p>
<p>大人の僕も傷ついて眠れない夜はあるけど Otona no boku mo kizutsuite nemurenai yoru wa arukedo</p> <p>Tanda : 傷ついて (terluka)</p>	<p>Aku yang sudah dewasa ini pun, sering terluka dan menempuh malam panjang</p> <p>Terluka : menderita luka atau tidak sengaja dilukai.</p>	<p>Penulis ingi memberitahukan bahwa bagi orang dewasa tidak selamanya mereka akan merasakan kebahagiaan, terkadang mereka juga akan merasakan sakit dan terluka.</p>	<p>Sesuatu yang identik dengan rasa sakit.</p>
<p>苦くて甘い今を生きている Nigakute amai ima wo ikiteiru</p> <p>Tanda : 苦くて甘い (pahit dan manis)</p>	<p>Tetapi kehidupan ada kalanya pahit dan manis</p> <p>Pahit dan manis : sesuatu yang tidak terasa manis dan sesuatu yang tidak terasa pahit</p>	<p>Penulis ingin mengatakan dalam hidup ada suka ada duka, ada tawa gembira dan tangis, air mata. Semuanya berdampingan satu sama lain.</p>	<p>Suka duka kehidupan yang bisa diibaratkan seperti roda.</p>
<p>人生の全てに興味があるから Jinsei no subete ni imi ga arukara</p> <p>Tanda : 人生 (kehidupan)</p>	<p>Ada banyak makna untuk segalanya dalam kehidupan</p> <p>Kehidupan : masih terus ada, bekerja, dan bergerak.</p>	<p>Penulis ingin memberitahukan bahwa hidup memiliki banyak arti, tidak hanya untuk diri sendiri tetapi juga untuk orang lain.</p>	<p>Sesuatu yang identik dengan makna, artinya seberapa besar kehadiran kita memberi arti kehidupan bagi orang lain.</p>
<p>恐れずにあなたの夢を育てて Osorezu ni anata no yume wo sodatete</p> <p>Tanda : 夢 (mimpi)</p>	<p>Jadi bangunlah mimpimu tanpa rasa takut</p> <p>Mimpi : sesuatu yang terjadi atau dialami dalam tidur</p>	<p>Penulis ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa jangan pernah takut untuk bermimpi.</p>	<p>Identik dengan sesuatu yang nyata dan tidak nyata, bisa juga sebagai pertanda.</p>
<p>いつの時代も悲しみを Itsu no jidai mo kanashimi wo</p> <p>Tanda : 時代 (zaman)</p>	<p>Tidak peduli kita hidup di zaman apa</p> <p>Zaman : jangka waktu yang panjang atau pendek yang ditandai dengan suatu masa.</p>	<p>Penulis ingin memberitahukan bahwa masa waktu kita hidup berbeda-beda.</p>	<p>Waktu, dekade, masa.</p>
<p>避けては通れないけれど</p>	<p>Tidak ada yang bisa menghindari</p>	<p>Penulis ingin memberitahukan</p>	<p>Sedih identik dengan sesuatu</p>

Sakete wa toorenai keredo Tanda :避けては (sedih)	kesedihan Sedih : merasa sangat piluh dalam hati.	pada pembaca bahwa, dalam hidup kita tidak bisa lari dan menghindar dari sedih dan bahagia.	yang membuat galau dan piluh.
笑顔を見せて 今を生きてゆこう Egao wo misete Ima wo ikite yukou Tanda :笑顔 (senyum)	Tetapi, perhatikan senyummu, kita hidup sekarang Senyum : gerak tawa ekspresif yang tidak bersuara untuk menunjukkan rasa senang.	Penulis ingin menegaskan bahwa, apapun keadaan yang kita alami terpuruk sekali pun jangan sampai senyuman itu hilang.	Obat yang paling manjur untuk menyembuhkan setiap masalah.
幸せな事を願います Shiawase na koto wo negaimasu Tanda :幸せな (bahagia)	Aku harap kamu bahagia Bahagia : keadaan atau perasaan senang dan tenang .	Penulis ingin menyampaikan isi hatinya yang berharap kamu dalam hal pembaca surat yang ditulisnya agar merasa bahagia.	Menyenangkan, tawa, sukacita.

Berdasarkan lirik lagu tersebut, setiap bait dari lagu Tegami memiliki tanda dan maknanya tersendiri. Ada beberapa lirik yang menjadi tanda utama dari makna keseluruhan lagu *tegami* diantaranya sebagai berikut :

Haikei kono tegami yondeiru anata wa

Lirik tersebut memiliki makna denotasi bahwa penulis membuat surat yang ditujukan kepada pembaca dalam hal ini kamu.

Makna konotasi pada lirik tersebut menjelaskan isi hati penulis yang disampaikan melalui surat.

Berdasarkan makna denotasi dan konotasi muncullah mitos, surat yang ditujukan kepada pembaca (berisi ungkapan hati penulis).

Jinsei no subete ni imi ga arukara

Makna denotasi pada lirik tersebut adalah kehidupan yang berarti masih terus ada, bekerja, dan bergerak.

Lirik tersebut mengandung makna konotasi penulis ingin memberitahukan bahwa hidup memiliki banyak arti, tidak hanya untuk diri sendiri tetapi juga untuk orang lain.

Dari makna denotasi dan konotasi tersebut muncullah mitos hidup memiliki banyak arti dan seberapa besar kehadiran kita memberi arti kehidupan bagi orang lain apakah menghadirkan kebahagiaan atau kesedihan.

Osorezu ni anata no yume wo sodatete

Makna denotasi pada lirik tersebut adalah mimpi sesuatu yang terjadi atau dialami dalam tidur.

Lirik tersebut mengandung makna konotasi Penulis ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa jangan pernah takut untuk bermimpi.

Dari makna denotasi dan konotasi tersebut muncullah mitos mimpi merupakan sesuatu yang identik dengan segala sesuatu yang nyata dan tidak nyata, bisa juga sebagai pertanda.

Sakete wa toorenai keredo

Lirik tersebut memiliki makna denotasi dalam hidup selain rasa bahagia ada juga rasa sedih (merasa sangat pilu dalam hati).

Makna konotasi lirik tersebut adalah Penulis ingin memberitahukan pada pembaca bahwa, dalam hidup kita tidak bisa lari dan menghindari dari sedih dan bahagia.

Berdasarkan makna denotasi dan konotasi muncullah mitos, Sedih identik dengan sesuatu yang membuat galau dan pilu yang selalu mewarnai kehidupan manusia.

Otona no boku mo kizutsuite nemurenai yoru wa arukedo

Makna denotasi pada lirik tersebut adalah dalam hidup terkadang seseorang (orang dewasa) akan menderita luka atau tidak sengaja dilukai (terluka).

Lirik tersebut mengandung makna konotasi Penulis ingin memberitahukan bahwa bagi orang dewasa tidak selamanya mereka akan merasakan kebahagiaan, terkadang mereka juga akan merasakan sakit dan terluka.

Dari makna denotasi dan konotasi tersebut muncullah mitos, luka atau terlukai adalah sesuatu yang identik dengan rasa sakit, yang bisa dirasakan siapa pun termasuk orang dewasa.

Egao wo misete

Makna denotasi pada lirik tersebut adalah senyum merupakan gerak tawa ekspresif untuk menunjukkan rasa senang.

Lirik tersebut mengandung makna konotasi penulis ingin menegaskan bahwa, apapun keadaan yang kita alami terpuruk sekali pun jangan sampai senyuman itu hilang.

Dari makna denotasi dan konotasi tersebut muncullah mitos obat yang paling manjur untuk menyembuhkan setiap masalah adalah dengan tersenyum.

Shiawase na koto wo negaimasu

Lirik tersebut memiliki makna denotasi harapan akan rasa bahagia (keadaan atau perasaan senang dan tentram).

Makna konotasi lirik tersebut adalah Penulis ingin menyampaikan isi hatinya yang berharap kamu dalam hal pembaca surat yang ditulisnya agar merasa bahagia.

Berdasarkan makna denotasi dan konotasi muncullah mitos, setiap orang berharap hidupnya menyenangkan, penuh tawa, dan sukacita.

4. Simpulan dan Saran

Dari hasil analisis lagu "*Tegami*" karya Angela Aki, terdapat beberapa lirik yang menjadi tanda utama dalam menggambarkan atau mendeskripsikan makna 人生 (kehidupan) mulai dari tanda surat, mimpi, hidup, luka, senyuman, dan bahagia. Dari tanda-tanda inilah dapat disimpulkan bahwa, untuk siapapun remaja dan orang dewasa dalam hidup kita tidak bisa lari dan menghindar dari kepedihan karena hidup sendiri ibarat roda yang berputar. Kadang kita akan tertawa bahagia ketika kita berada di atas, kadang kita juga akan menangis ketika kita harus tergilas roda yang sama. Apapun itu, untuk kalian khususnya para remaja jangan pernah menyerah,

menangis dan putus asa. Siapapun kita, remaja maupun dewasa hidup kita tetap diwarnai suka-duka, gembira-sedih, tangis dan air mata, tawa dan canda. Apapun itu hadapilah dengan senyum, dan jangan biarkan senyum hilang dari bibirmu. Tetapi apa pun keadaan yang kita alami, seberapa banyak tantangan, rintangan dan cobaan kita tidak boleh menyerah dan selalu pasrahkan semua kepada Tuhan dan bertindak sesuai dengan kata hati.

Daftar Pustaka

- [1] A. Asriningsari, dan N. M. Umayu, Eds. *Semiotika Teori Dan Aplikasi Pada Karya Sastra*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press, 2018.
- [2] A. D. Aritonang, dan B. D. Y Dobo, "Analisis semiotika Roland Barthes terhadap lirik lagu band Noah 'Puisi Adinda'," *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis*, Vol 4, No 2, 2019.
- [3] A. Nathaniel dan A. W. Sannie, "Analisis semiotika makna kesendirian pada lirik lagu 'Ruang Rindu' karya Tulus," *Semiotika*, Vol. 19, No. 2, pp. 107-117, Juli 2018. [online]. Tersedia: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/SEMIOTIKA/index>.
- [4] N. Lustyantie, "Pendekatan semiotik model Roland Barthes dalam karya sastra Perancis," dipresentasikan pada Seminar Nasional FIB UI, Depok, 19 Desember 2012.
- [5] R. A. Antika, N. Ningsih, dan I. Santika, "Analisis makna denotasi, konotasi, mitos pada lagu 'Lathi' karya Weird Genius," *Asas : Jurnal Sastra*, Vol 9, No 2, 2020.
- [6] R. Adi, dan Dheni, "Analisis semiotika makna kerinduan pada lirik lagu 'Hanya Rindu' karya Andmesh Kamaleng," *Jurnal Metabasa*, Vol. 2, No. 2, pp. 65-68, 2020.
- [7] R. F. Budiman, dan M. Christin. Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Lirik Lagu 'Peradaban' Karya Grup Band Feast. *e-Proceeding of Management*, Vol 8, No 2, April 2021. [online]. Tersedia: <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/14834/14611>
- [8] R. Septiana, L. M. V. Kalangi, dan D. R. Timboeleng, "Makna denotasi, konotasi dan mitos pada film who am I kein system ist sicher (suatu analisis semiotik)," *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Sam Ratulangi*, Vol. 2, No. 1, pp. 1-13, 2019. [online]. Tersedia: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/24151>.
- [9] S. Iswidayati, "Roland Barthes dan mitologi," *Jurnal Imajinasi*, Jilid 2, Terbitan 2, 2006.
- [10] Solihin, dan Gilang, "Representasi theis dalam lirik lagu syair Manunggal karya Cupumanik," *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, Vol. 4, No. 1, p. 46, 2018.